

**PROFIL PERESEPAN DOKTER GIGI DI APOTEK K-24 WIYUNG
PERIODE BULAN JANUARI-DESEMBER 2017**

Agnes Risnanda Putri, Akademi Farmasi Surabaya

Eziah Ika Lubada, Akademi Farmasi Surabaya

Nadia Aisah Mayzika, Akademi Farmasi Surabaya

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas bau mulut, kekuatan gusi dan gigi yang baik, tidak ada plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan bersih serta kuat. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi diantaranya karies gigi, gingivitis, periodontitis, *Stomatitis Aftosa Rekuren*. Masalah gigi dan mulut seperti infeksi odontogenik merupakan infeksi akut atau kronis yang berasal dari gigi yang berhubungan dengan patologi. Infeksi odontogenik adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang merupakan flora normal dalam mulut, yaitu bakteri dalam plak, *sulcus gingival* dan mukosa mulut yang dapat menyebabkan karies, gingivitis dan periodontitis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis obat yang sering diresepkan dokter gigi meliputi, asal resep, golongan obat, nama obat dagang, nama obat generik, dosis obat, rute pemberian obat. Penelitian ini bersifat *observasional* dianalisis secara deskriptif dan data yang diambil seluruh resep periode bulan Januari-Desember 2017 di Apotek K-24 Wiyung. Jumlah data yang didapat sebanyak 295 resep. Resep yang berasal dari dokter di Apotek sebanyak 129 (43,72%), resep yang berasal dari dokter disekitar Apotek sebanyak 166 (56,27%).

Dari hasil penelitian ini diperoleh data resep pasien dengan usia terbanyak rentang usia 26-35 tahun sebanyak (29,1%). Golongan Obat yang paling sering diresepkan adalah Analgesik sebanyak (48,67%), dengan nama dagang Mefinal sebanyak 21,93%, nama generik Asam Mefenamat (15,13%). Sedangkan Golongan obat antibiotik sebanyak (41,25%) dengan nama dagang Amoxsan

sebanyak (10,67%) dan nama generik Klindamisin sebanyak (29,41%) golongan obat lainnya dengan nama dagang aloclair sebanyak (3,28%) sedangkan dengan nama generik methylprednisolone sebanyak (2,52%)

Keywords : Kesehatan gigi, Peresepan, Antibiotik, Analgesik.

ABSTRACT

Oral health is a State of the tooth and mouth are in a condition free of bad breath, gum and tooth strength is good, there is no plaque and Tartar. Oral health problems that often occur including dental caries, gingivitis, periodontitis, *Stomatitis Aftosa Recurrences*. This research to analyze the drug that is often prescribed by dentist, covers, original recipe, the age, the trade name of the drug, the generic name of the drug, the dose of medication, medication, the rules of use and route of drug prescribed by dentist. The benefits of this research as additional information to licensed in drug procurement. This research is research *observational*, *deskriptif* and *restrospektif* the period of January-December 2017 at the Apotek K-24 Wiyung.

The amount of data obtained as much as 295 129 recipes, recipes from the physician at the pharmacy and 166 recipes from doctors around the pharmacy. The most commonly prescribed Medications are analgesics (48.67%), with the trade name Mefinal by as much as (21.93%), generic name mefenamic acid (15.13%). While The antibiotic drugs (41.25%), with the trade name Amoxsan by as much as (10.31%) and generic names Clindamycin as much as (29.41%) other drugs with the trade name aloclair by as much as (3.29%).

Keywords : Dental health, Prescription, Antibiotic, Analgesic.

PENDAHULUAN

Gigi merupakan bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara, mempertahankan bentuk muka, dan estetika. Gigi sehat adalah keadaan gigi yang bersih tanpa adanya plak, karies, nyeri, dan penyakit lainya. Gigi dapat berfungsi

dengan baik apabila gigi tersebut dalam keadaan sehat, sebaliknya gigi yang tidak sehat akan menimbulkan masalah. Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan sehat dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari adanya bau mulut, kekuatan gusi dan gigi yang baik, tidak ada plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan bersih serta memiliki kekuatan yang baik. (Rachmawati, 2015). Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi diantaranya karies gigi, gingivitis, periodontitis, *Stomatitis Aftosa Rekuren* (SAR) (Mariati, 2015).

Pencegahan dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan mulut, sikat gigi 2x sehari setelah sarapan dan sebelum tidur (dengan cara yang benar selama 2 menit), melakukan *dental flossing* atau memakai benang gigi untuk membersihkan sisa-sisa makanan pada sela-sela gigi yang tidak terjangkau oleh sikat gigi, dan memakai obat kumur. Tujuan menerima pengobatan dari tenaga kesehatan gigi adalah mencegah kondisi kerusakan gigi yang semakin memburuk, yang apabila tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan penyakit pada rongga mulut (Hidayat & Tandiar, 2016). Obat kumur yang biasa digunakan untuk pengobatan karies gigi adalah *chlorhexidine glukonat* karena mempunyai efek antibakteri paling kuat (Sinaredi dkk, 2014). Bakteri yang umum penyebab periodontitis adalah *streptococcus viridans* pengobatan pada tahap ini dapat menggunakan antibiotik seperti amoxycillin 500 mg (Djais, 2012).

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker. Pelayanan diapotek meliputi, Pelayanan resep, dispensing, pelayanan informasi obat, konseling, dll (Permenkes, 2014). Pelayanan resep meliputi skrining resep, penyiapan obat mulai dari peracikan, etiket, kemasan obat yang diserahkan, penyerahan obat, informasi obat, konseling dan monitoring obat. Disekitar Apotek K-24 Wiyung terdapat beberapa tempat praktek dokter gigi, oleh sebab itu peresepan dari dokter gigi banyak yang masuk di apotek, dari uraian diatas peneliti ingin meneliti tentang profil peresepan dokter gigi di Apotek K-24 Wiyung mencakup golongan obat yang sering diresepkan oleh dokter gigi untuk pasien, jumlah obat yang diberikan dan aturan pakai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif observasional* dengan pengambilan data secara *restropektif*. Deskriptif observasional sendiri yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan profil persepan dokter gigi di Apotek K-24 Wiyung dengan pengambilan data selama bulan Januari-Desember 2017. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data resep yang ada di Apotek K-24 yang berasal dari dokter gigi meliputi asal resep, nama dagang obat, nama generik obat, golongan obat, dosis obat dan rute pemberian obat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang datanya diambil pada bulan Januari-Desember 2017 dengan jumlah resep yang ada di Apotek K-24 Wiyung sebanyak 334, namun resep yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 295 resep.

Tabel 1 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	124	42,1%
Perempuan	171	57,9%
Total	295	100%

Tabel 2 Distribusi Berdasarkan Umur

Keterangan	Usia (tahun)	Jumlah Resep	Presentase (%)
Masa Balita	0-5	8	2,7%
Masa Kanak-Kanak	5-11	15	5,08%
Masa Remaja Awal	12-16	8	2,7%
Masa Remaja Akhir	17-25	75	25,42%
Masa Dewasa Awal	26-35	86	29,1%
Masa Dewasa Akhir	36-45	76	25,76%
Masa Lansia Awal	46-55	25	8,47%
Masa Lansia Akhir	56-65	2	0,67%
Total		295	100%

Dari hasil penelitian diperoleh data 295 resep terdiri dari 124 orang (42,1%) laki-laki dan 171 orang (57,9%) perempuan. Usia pasien dalam penelitian ini ditentukan dari usia yang tercantum pada resep. Usia dimulai dari usia 4 tahun

sampai dengan 65 tahun. Agar lebih mudah menyimpulkan jumlah pasien dihitung sesuai dengan rentang usia menurut depkes, 2009. Usia yang paling banyak terdapat pada resep adalah rentang masa dewasa awal dengan usia 26-35 tahun sebanyak 86 resep (29,1%).

Asal Resep

Pada penelitian ini Sampel yang diperoleh seluruhnya sebanyak 295 resep meliputi resep dari dokter gigi di Apotek dan dokter gigi disekitar apotek, data yang didapat sebagai berikut :

Tabel 3 Asal Resep

Karakteristik	Jumlah Resep	Presentase (%)
Dokter gigi di Apotek	129	43,72%
Dokter gigi disekitar Apotek	166	56.27%
Total	295	100

Pada tabel 3 menunjukkan hasil dari presentase asal resep berasal dari Dokter gigi di Apotek sebanyak 129 dengan presentase (43,72%) sedangkan resep yang berasal dari Dokter gigi disekitar Apotek sebanyak 166 dengan presentase (56,27%).

Golongan Obat

Penggolongan obat dibedakan berdasarkan jenis efek terapi obat yaitu analgesik, antibiotik dan golongan lainnya. Berikut presentase yang didapat :

Tabel 4 Golongan Obat

Golongan Obat	Jumlah obat	Presentase (%)
Analgesik	295	48,67%
Antibiotik	250	41,27%
Golongan Lainnya	61	10,06%
Total	606	100%

Pada tabel 4 menunjukkan hasil obat yang sering diberikan dokter gigi adalah Analgesik sebanyak 295 obat (48,67%) Antibiotik sebanyak 250 obat (41,27%) dan golongan Lainnya sebanyak 61 obat (10,06%).

Nama Generik Obat

Tabel 5 Nama Generik Obat

Golongan	Nama Obat	Jumlah Resep	Presentase
Antibiotik	Amoxicillin	20	16.81 %
	Cefadroxil	7	5.88 %
	Ciprofloxacin	6	5.04 %
	Clindamycin	35	29.41 %
	Co-Amoxyclav	6	5.04 %
	Levofloxacin	1	0.84 %
	Lincomycin	2	1.68 %
	Metronidazol	1	0.84 %
	Spiramycin	1	0.84 %
Analgesik	Asam Mefenamat	18	15.13 %
	Ibuprofen	3	2.52 %
	Kalium Diklofenak	3	2.52 %
	Na-Diklofenak	2	1.68 %
	Paracetamol	5	4.20 %
Obat Lainnya	Dexamethason	2	1.68 %
	Methylprednisolon	3	2.52 %
	Omeprazol	1	0.84 %
	Ranitidin	3	2.52 %
Total		119	100%

Pada tabel 5 menunjukkan hasil presentase obat generik yang sering diberikan dokter gigi. Presentase tertinggi obat generik yang sering diresepkan dokter adalah, golongan antibiotik Klindamisin (29,41%), Amoxicillin (16,81%), Cefadroxil (5,88%). Sedangkan untuk obat analgesik presentase tertinggi adalah Asam Mefenamat (15,13%), Paracetamol (4,20%), Ibuprofen (2,52%) dan untuk golongan lainnya nilai presentase tertinggi adalah Mehtylprednisolon (2,52%), Ranitidin (2,52%) dan Dexamethason (1,68%).

Dosis Obat

Tabel 6 Dosis Obat

Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Jumlah	Presentase (%)
Obat Generik				
Antibiotik				
Amoxicillin tab	500mg	3x/hari	19	3,13%
Amoxicillin dry syr	125mg/5ml	3x/hari	1	0,16%
Cefadroxil cap	500mg	3x/hari	7	1,15%
Ciprofloxacin tab	500mg	3x/hari	6	0,99%
Klindamisin cap	150mg	3x/hari	30	4,95%
	300mg	3x/hari	5	1,32%
Co-Amoxyclav tab	500mg	3x/hari	6	0,99%
Levofloxacin tab	500mg	3x/hari	1	0,16%
Lincomicin tab	500mg	3x/hari	2	0,33%
Metronidazol tab	500mg	3x/hari	1	0,16%
Spiramycin tab	500mg	3x/hari	1	0,16%
Analgesik				
Asam Mefenamot tab	500mg	3x/hari	18	2,97%
Ibuprofen tab	400mg	3x/hari	3	0,49%
Kalium Dikofenak tab	50mg	3x/hari	3	0,49%
Na-Diklofenak tab	50mg	3x/hari	2	0,33%
Paracetamol tab	500mg	3x/hari	5	1,32%
Obat Lainnya				
Dexamethason	0,5mg	3x/hari	2	0,33%
Methylprednisolon	4mg	3x/hari	3	0,49%
Omeprazol	30mg	1x/hari	1	0,16%
Ranitidin	150mg	2x/hari	3	0,49%
Obat Dagang				
Antibiotik				
Albiotin cap	150mg	3x/hari	-	
	300mg	3x/hari	6	0,99%
Amoxsan cap	500mg	3x/hari	52	8,58%
Baquinor tab	500mg	2x/hari	5	1,32%
Cefat cap	500mg	2x/hari	11	1,81%
Cefila cap	100mg	2x/hari	1	0,16%
Claneksi tab	500mg	3x/hari	34	5,61%
Levocin tab	500mg	1x/hari	1	0,16%
Lincocin tab	500mg	3x/hari	11	1,81%
Nolipo cap	500mg	2x/hari	1	0,16%
Prolic cap	150mg	3x/hari	3	0,49%
	300mg	3x/hari	32	5,28%
Pyricef cap	500mg	3x/hari	1	0,16%
Spirasin tab	500mg	3x/hari	1	0,16%
Thiamycin cap	500mg	3x/hari	1	0,16%
Analgesik				
Analsik tab	500mg	1x/hari	5	1,32%
		3x/hari	3	0,49%
Arcoxia tab	60mg	2x/hari	4	0,66%

	90mg	2x/hari	14	2,31%
	120mg	1x/hari	4	0,66%
Buffect syr	125mg/5ml	3x/hari	4	0,66%
	250mg/5ml	3x/hari	9	1,48%
Cataflam tab	50mg	2x/hari	10	1,65%
		3x/hari	48	7,92%
Celebrex cap	200mg	2x/hari	1	0,16%
Dentacid tab	500mg	3x/hari	1	0,16%
Dumin tab	500mg	3x/hari	1	0,16%
Eflagen tab	50mg	2x/hari	32	5,28%
Flamar tab	50mg	3x/hari	4	0,66%
Kaditic tab	50mg	3x/hari	2	0,33%
Kaflam tab	50mg	2x/hari	9	1,48%
Kaltrofen tab	100mg	2x/hari	1	0,16
Mefinal tab	500mg	3x/hari	106	17,49%
Mefinter tab	500mg	3x/hari	1	0,16%
Neuralgin tab	500mg	3x/hari	1	0,16%
Pamol tab	500mg	3x/hari	2	0,33%
Panadol tab	500mg	3x/hari	1	0,16%
Ponstan tab	500mg	3x/hari	7	1,15%
Proris tab	200mg	3x/hari	1	0,16%
Sanmol tab	500mg	3x/hari	2	0,33%
Spedifen tab	400mg	2x/hari	2	0,33%
Obat Lainnya				
Aloclair	Gargle	Dikumur 3-4x/hari	16	2,64%
Aloclair	Gel	Oles 3-4x /hari	2	0,33%
Aloclair	Spray	3-4 Semprot 3-4x/hari	4	0,66%
Betadine	Gargle	Dikumur 3x /hari	2	0,33%
Becom Zet	Vitamin	1x/hari	2	0,33%
Cortidex tab	0,5mg	3x/hari	4	0,66%
Fg Troches	Fradiomisin sulfat 2,5mg Gramisidin hcl 1mg	3x/hari	1	0,16%
Hexadol	Gargle	Dikumur 3x /hari	4	0,66%
Imunped syr	Vitamin	1x/hari	1	0,16%
Kenalog oral base	Triamcinolon Acetonide 0,1%	2-3x/hari	2	0,33%
Minosep gargle	Chlorhexidin e Gluconate 0,2%	Dikumur 2x /hari	8	1.32%
Sanexon tab	4mg	3x/hari	2	0,33%
Sanorine gargle	Hyaluronic acid 0,1%	Dikumur 2x/hari	1	0,16%
Tantum Verde gargle	Benzydamin	Dikumur	1	0,16%

	e hcl 7,5mg/5ml	2x/hari		
Theragran M	Vitamin	1x/hari	1	0,16%
Trichodazol	500mg	3x/hari	1	0,16%
TOTAL			606	100%

Berdasarkan Rute Pemberian

Jika dibagi berdasarkan Rute Pemberian obat dibagi menjadi 2 bagian yaitu oral meliputi, Tablet, sirup, tablet hisap dan topikal meliputi Obat Kumur, Gel mukosa, Salep Oral base, Spray antiseptik tenggorokan. Menurut hasil penelitian data yang didapat sebagai berikut :

Tabel 7 Berdasarkan Rute Pemberian

Keterangan	Jumlah	Presentase
Peroral	565	93,23%
Topikal	41	6,76%
Total	606	100%

Pada tabel 7 menunjukkan hasil pembagian berdasarkan rute pemberian presentase tertinggi yaitu peroral sebanyak (93,23%), sedangkan pemakaian secara topikal sebanyak (6,76%). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian obat secara peroral lebih berpengaruh besar terhadap penyembuhan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan diapotek K-24 wiyung menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Jumlah resep yang didapat 295 resep, resep berasal dari dokter diapotek 129 resep (43,72%) dan resep berasal dari dokter disekitar apotek 166 resep (56,27%).
2. Berdasarkan penggolongan obat, obat yang sering diresepkan adalah golongan obat analgesik (48,67%).
3. Berdasarkan nama dagang obat golongan antibiotik yang sering digunakan adalah Amoxsan sebanyak 47 resep (10,31%), golongan analgesik Mefinal (21,93%) dan untuk golongan obat tambahan lainnya adalah Aloclair(3,29%).
4. Berdasarkan nama generik obat golongan antibiotik yang sering digunakan klindamisin (29,41%), golongan analgesik Asam Mefenamat (15,13%), dan

- untuk golongan obat tambahan lainnya nilai presentase tertinggi adalah Mehtylprednisolon (2,52%).
5. Berdasarkan data yang didapat pada penelitian ini obat yang sering digunakan adalah tablet.
 6. Rute pemberian yang paling sering digunakan adalah rute pemberian secara peroral dengan jumlah obat sebanyak 565 (93,23%).

RUJUKAN

- Djais, A., 2014. *Perawatan Pasien dengan Abses Periodontsl*. Makassar: **Jurnal** Fakultas Kedokteran Gigi Hassanudin.
- Hidayat, R. & Tandiari, A., 2016. **Kesehatan Gigi & Mulut**. Yogyakarta: Andi.
- Mariati, N. W., 2015. Pencegahan dan Perawatan Karies Rampan.. *Jurnal Biomedik*, Volume 7, pp. 23-28.